

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI *COVID-19* PADA PT. BOGA MULIA RAYA TBK

Putri Yustia<sup>1</sup>, Heriyanto<sup>2</sup>, Daury Rahadian Sriandanda<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : putriyustia1705@gmail.com

---

## **Keywords:**

*Financial performance, Liquidity ratio, solvency, profitability, and activity*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study to determine and analyze the financial performance of PT. Boga Mulia Raya Tbk in 2019-2020 as measured by the liquidity ratio (current ratio and quick ratio), solvency ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio), profitability ratio (return on equity and net profit margin), and ratio activities (total asset turnover and working capital turnover).*

*The theoretical basis used in this research is management accounting. The analytical tools used are current ratio and quick ratio for liquidity ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio for solvency ratio, return on equity and net profit margin for profitability ratio, and total asset turnover and working capital turnover for activity ratio.*

*The results show that the current ratio has increased by 6% and the quick ratio is 9%, the debt to asset ratio has increased by 0.1% and the debt to equity ratio has increased by 0.2%, the return on equity has increased by 4.94%. and a net profit margin of 3.41%, total asset turnover decreased by 0.14 times and working capital turnover by 0.32 times.*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik guna menjamin keberlangsungan perkembangan dan kemajuan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Saat pandemi *Covid-19* seperti ini juga sangat penting bagi pemilik perusahaan ataupun pihak manajemen untuk menilai kinerja keuangan perusahaannya, mengingat pula pandemi *Covid-19* ini sangat memberikan dampak bagi setiap perusahaan maka perlu dilakukannya

penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk membuat keputusan serta strategi-strategi agar bisa terus menjalankan usahanya atau mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei dampak pandemi *Covid-19* kepada 34.559 pelaku usaha dan hasil surveinya menunjukkan bahwa 82,85% pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan, sebanyak 14,60% pelaku usaha mengaku pendapatannya tetap atau tidak terdampak pandemi dan sebanyak 2,55% pelaku usaha menyatakan pendapatannya justru meningkat, serta menurut BPS (2020) mengenai ekonomi Indonesia, dapat dikatakan bahwa secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada triwulan II-2020 sebesar 5,32% *year on year (yoy)* dan triwulan III-2020 sebesar 3,49% *year on year (yoy)*, namun industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor industri yang mampu mencatat pertumbuhan positif pada triwulan III-2020 di tengah tekanan besar dari pandemi *Covid-19*. Pertumbuhan positif industri makanan dan minuman ini dapat dilihat pada data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan III-2020, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 14,79% (*q-to-q*).

PT. Mulia Boga Raya merupakan salah satu perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman, hasil dari produksinya berupa berbagai macam atau varian keju dengan merek “Prochiz”. Contoh produknya yaitu: Prochiz Cheddar, Prochiz Gold Cheddar, Prochiz Spready, Prochiz Quick Melt, Prochiz Cheddar Slices, Prochiz Gold Slices dan Prochiz Mayo! Salad Dressing.

Berikut adalah data aset lancar, utang lancar, penjualan bersih dan laba bersih PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum *Covid-19* dan tahun 2020 sebagai pencerminan saat *Covid-19* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. : Aset Lancar, Utang Lancar, Penjualan dan Laba Bersih PT. Boga Mulia Raya Tbk Pada Tahun 2019 Dan 2020**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2019	498.883.575.576	201.269.847.299	978.806.205.312	98.047.666.143
2020	500.560.734.326	197.366.118.342	900.852.668.263	121.000.016.429

Sumber: Laporan Keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019 dan 2020

Dilihat dari data pada Tabel 1.1 di atas, aset lancar dan laba bersih yang diperoleh oleh PT. Boga Mulia Raya Tbk justru mengalami peningkatan pada tahun 2020 yakni saat pandemi *Covid-19* dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi *Covid-19*, namun penjualan perusahaan pada tahun 2020 yakni saat pandemi *Covid-19* mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi *Covid-19* begitu pula dengan utang lancarnya.

Secara umum bila suatu perusahaan mengalami penurunan penjualan maka biasanya akan diikuti pula dengan penurunan laba bersih namun dilihat dari data di tabel 1.1 penurunan penjualan tidak diikuti dengan penurunan laba bersih yang mana laba bersih justru mengalami peningkatan, dan terdapat pula peningkatan aset lancar serta penurunan utang lancar yang dimiliki perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui sebenarnya kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2013:7), “Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan”.

Menurut Handayani (2021:3), Akuntansi Manajemen memiliki 3 tujuan utama yaitu, antara lain:

1. Menyediakan informasi yang diperlukan dalam penentuan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2012:21): “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan atas catatan laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2013:189), “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut Harahap (2013:297), “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Menurut kasmir (2016:112): “Rasio likuiditas (*ratio liquidity*) merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya”.

Menurut hanafi (2016:37): “Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar”.

Menurut Kasmir (2016:137) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Menurut Periansya (2015:39) “Rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar”.

Menurut Hery (2016:166) “Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar utang berpengaruh terhadap pembiayaan aset”.

Menurut Kasmir (2016:114) “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Menurut Kasmir (2016:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:82) “*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu”.

Menurut kasmir (2016:200) menyatakan bahwa: “*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Menurut Kasmir (2016:154), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Munawir (2012:80) mengatakan bahwa: “Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016:182) “Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektivitan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas melalui *current ratio* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?
2. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas melalui *quick ratio* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?
3. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio solvabilitas melalui *debt to asset ratio* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019?
4. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio solvabilitas melalui *debt to equity ratio* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019?
5. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas melalui *return on equity* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?
6. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas melalui *net profit margin* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?
7. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio aktivitas melalui *total asset turnover* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?
8. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio aktivitas melalui *work capital turnover* pada PT. Boga Mulia Raya Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019?

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yang diperoleh dari literatur-literatur serta data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT. Boga Mulia Raya Tbk.
2. Dokumentasi, yaitu data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh website resmi PT. Boga Mulia Raya Tbk. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode sebelum pandemi *Covid-19* tahun 2019 dan saat pandemi *Covid-19* tahun 2020.

### **Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan sektor industri makanan dan minuman yaitu PT. Boga Mulia Raya Tbk. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi covid-19 dan 2020 sebagai pencerminan kondisi saat pandemi covid-19 yang diukur menggunakan rasio keuangan yakni rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on equity* dan *net profit margin*) dan rasio aktivitas (*total asset turnover* dan *working capital turnover*).

## Rincian Data Yang Diperlukan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Gambaran umum PT. Boga Mulia Raya Tbk.
2. Struktur organisasi PT. Boga Mulia Raya Tbk.
3. Neraca PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2019 dan 2020.
4. Laporan Laba Rugi PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2019 dan 2020.

## Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis rasio keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan diketahui dari aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Current Ratio

Menurut Kasmir (2016:134) rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio*, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2016:137) Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas

#### a. Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2016:156) rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to asset ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:158) rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. Return On Equity

Menurut Kasmir (2016:204) rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity*, yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Menurut Hanafi (2016:42) rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin*, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

a. *Total Asset Turn Over*

Menurut Kasmir (2016:184) rumus yang digunakan untuk menghitung *total asset turnover*, yaitu:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1\text{kali}$$

b. *Working Capital TurnOver*

Menurut Kasmir (2016:182) rumus yang digunakan untuk menghitung *working capital turnover*, yaitu:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 1\text{kali}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### 1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

**Tabel 2. : Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i>	Naik/Turun
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	498.883.575.576	201.269.847.299	248%	-
2020	500.560.734.326	197.366.118.342	254%	6% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.1 diketahui bahwa rasio likuiditas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *current ratio* sebesar 248% dan 254%, artinya *current ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun 2019.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

**Tabel 3. : Hasil Perhitungan Rasio Likiuditas (*Quick Ratio*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Aset Lancar-Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i>	Naik/Turun
_(1)	(2)	(3)	(5)=(2):(3)×100%	
2019	330.672.214.913	201.269.847.299	164%	-
2020	341.674.981.871	197.366.118.342	173%	9% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.2 diketahui bahwa rasio likiuditas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *quick ratio* sebesar 164% dan 173%, artinya *quick ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan tahun 2019.

**2. Rasio Solvabilitas**

a. *Debt to Asset Ratio*

**Tabel 4. : Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Naik/Turun
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	230.619.409.786	666.313.386.673	34,6%	-
2020	233.905.945.919	674.806.910.037	34,7%	0,1% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.3 diketahui bahwa rasio solvabilitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* sebesar 34,6% dan 34,7%, artinya *debt to asset ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,1% dibandingkan tahun 2019.

b. *Debt to Equity Ratio*

**Tabel 5. : Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Naik/Turun
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	230.619.409.786	435.693.976.887	52,9%	-
2020	233.905.945.919	440.900.964.118	53,1%	0,2% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.4 diketahui bahwa rasio solvabilitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* sebesar 52,9% dan 53,1%, artinya *debt to equity ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,2% dibandingkan tahun 2019.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. Return On Equity

**Tabel 6. : Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Return On Equity</i>	Naik/Turun
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	98.047.666.143	435.693.976.887	22,50%	-
2020	121.000.016.429	440.900.964.118	27,44%	4,94% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.5 diketahui bahwa rasio profitabilitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *retun on equiy* sebesar 22,50% dan 27,44%, artinya *retun on equiy* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,94% dibandingkan tahun 2019.

#### b. Net Profit Margin

**Tabel 7. : Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i>	Naik/Turun
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	98.047.666.143	978.806.205.312	10,02%	-
2020	121.000.016.429	900.852.668.263	13,43%	3,41% Naik

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.6 diketahui bahwa rasio profitabilitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *net profit margin* sebesar 20,02% dan 13,43%, artinya *net profit margin* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,41% dibandingkan tahun 2019.

### 4. Rasio Aktivitas

#### a. Total Asset Turn Over

**Tabel 8. : Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (*Total Asset TurnOver*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total Asset TurnOver</i>	Naik/Turun (kali)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	978.866.205.312	666.313.386.673	1,47 kali	-
2020	900.852.668.263	674.806.910.037	1,33 kali	0,14 Turun

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat ditabel 5.7 diketahui bahwa rasio aktivitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *total asset trunover* sebesar 1,47

kali dan 1,33 kali, artinya *total asset turnover* tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,14 kali dibandingkan tahun 2019.

*b. Working Capital TurnOver*

**Tabel 9. : Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (*Working Capital TurnOver*) Tahun 2019-2020**

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Aset Lancar-Utang Lancar) (Rp)	<i>Working Capital Turn Over</i>	Naik/ Turun (kali)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)×100%	
2019	978.866.205.312	498.883.575.576	3,29 kali	-
2020	900.852.668.263	500.560.734.326	2,97 kali	0,32 Turun

Sumber : Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat ditabel 5.7 diketahui bahwa rasio aktivitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa *total asset turnover* sebesar 3,29 kali dan 2,97 kali, artinya *total asset turnover* tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,32 kali dibandingkan tahun 2019.

**Pembahasan**

Telah diketahui sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), profitabilitas (*return on equity* dan *net profit margin*), dan aktivitas (*total asset turnover* dan *working capital turnover*) tahun 2019 dan 2020. Dapat dilihat pada tabel 5.9 maka hasil analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10. : Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020**

Nama Rasio	2019	2020	Naik/Turun	Kinerja Keuangan
Likuiditas:				
1. <i>Current Ratio</i>	248%	254%	6% (Naik)	Meningkat
2. <i>Quick Ratio</i>	164%	173%	9% (Naik)	Meningkat
Solvabilitas:				
1. <i>Debt To Asset Ratio</i>	34,6%	34,7%	0,1% (Naik)	Menurun
2. <i>Debt To Equity Ratio</i>	52,9%	53,1%	0,2% (Naik)	Menurun
Profitabilitas:				
1. <i>Return On Equity</i>	22,50%	27,44%	4,94% (Naik)	Meningkat
2. <i>Net Profit Margin</i>	10,02%	13,43%	3,41% (Naik)	Meningkat
Aktivitas:				
1. <i>Total Asset Turnover</i>	1,47 kali	1,33 kali	0,14 kali (Turun)	Menurun
2. <i>Working Capital Turnover</i>	3,29 kali	2,97 kali	0,32 kali (Turun)	Menurun

Sumber : Data diolah peneliti,2022

1. Kondisi kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio*).

Tahun 2019 *current ratio* yang diperoleh perusahaan sebesar 248% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 2,48 aset lancar perusahaan dan pada tahun 2020 sebesar 254% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 2,54 aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan *current ratio* pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 6%. Peningkatan yang terjadi pada *current ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan dari tahun 2019 sebesar Rp. 498.883.575.576 meningkat menjadi sebesar Rp. 500.560.734.326 pada tahun 2020, serta dikarenakan menurunnya utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan utang pajak sehingga menyebabkan menurunnya jumlah utang lancar perusahaan dari tahun 2019 sebesar Rp. 201.269.847.299 menurun menjadi sebesar Rp. 197.366.118.342 pada tahun 2020.

Meningkatnya *current ratio* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memenuhi utang jangka pendeknya, dimana jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan jumlah utang lancarnya.

Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio likuiditas melalui *current ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

2. Kondisi kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio likuiditas (*quick ratio*).

Tahun 2019 *quick ratio* yang diperoleh perusahaan sebesar 164% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 1,64 aset lancar perusahaan, pada tahun 2020 sebesar 173% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 1,73 aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan *quick ratio* pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 9%. Peningkatan yang terjadi pada *quick ratio* dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan dari tahun 2019 sebesar Rp. 498.883.575.576 meningkat menjadi sebesar Rp. 500.560.734.326 pada tahun 2020, dan dikarenakan menurunnya persediaan yang dimiliki perusahaan dari tahun 2019 sebesar Rp. 168.211.360.663 menurun menjadi sebesar Rp. 158.855.752.455, serta menurunnya utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan utang pajak sehingga menyebabkan menurunnya jumlah utang lancar perusahaan dari tahun 2019 sebesar Rp. 201.269.847.299 menurun menjadi sebesar Rp. 197.366.118.342 pada tahun 2020.

Meningkatnya *quick ratio* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memenuhi utang jangka pendeknya, dimana jumlah aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan lebih besar dibandingkan jumlah utang lancarnya.

Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio likuiditas melalui *quick ratio* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

3. Kondisi kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*).

Tahun 2019, *debt to asset ratio* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 34,6% menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,346 aset yang dimiliki perusahaan yang dijadikan untuk jaminan utang. Pada tahun 2020, *debt to asset ratio* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 34,7% menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,347 aset yang dimiliki perusahaan yang dijadikan untuk

jaminan utang. Terdapat peningkatan *debt to asset ratio* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,1%. Peningkatan disebabkan pada utang jangka panjangnya yaitu liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan pada total utang dari tahun 2019 sebesar Rp. 230.619.409.786 meningkat menjadi sebesar Rp. 233.905.945.919 pada tahun 2020, serta meningkatnya total aktiva lancar dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi, uang muka dan total aktiva tetap dari aset hak guna yang menyebabkan meningkatnya total aktiva dari tahun 2019 sebesar Rp. 666.313.386.673 meningkat menjadi sebesar Rp. 674.806.910.037 pada tahun 2020.

Meningkatnya *debt to asset ratio* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah dari total utang yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak diikuti dengan peningkatan yang cukup signifikan dari total aktivasnya.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio solvabilitas melalui *debt to asset ratio* tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

4. Kondisi kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*).

Pada tahun 2019, *debt to equity ratio* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 52,9% menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,529 modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Pada tahun 2020, *debt to equity ratio* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 53,1% menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,531 modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Terdapat peningkatan *debt to equity ratio* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,2%. Peningkatan disebabkan pada dan utang jangka panjangnya yaitu aset hak guna mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan pada total utang dari tahun 2019 sebesar Rp. 230.619.409.786 meningkat menjadi sebesar Rp. 233.905.945.919 pada tahun 2020, dan dikarenakan meningkatnya saldo laba telah ditentukan penggunaannya dan imbalan kerja sehingga menyebabkan peningkatan pada jumlah modal sendiri dari tahun 2019 sebesar Rp.435.693.976.887 meningkat menjadi sebesar Rp. 440.900.964.118 pada tahun 2020.

Meningkatnya *debt to equity ratio* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah dari total utang yang tidak diikuti dengan peningkatan yang cukup signifikan dari modal sendiri.

Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio solvabilitas melalui *debt to equity ratio* tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

5. Kondisi kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio profitabilitas (*return on equity*)

Tahun 2019, *return on equity* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 22,50% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan , perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,2250 dan pada tahun 2020, *return on equity* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 27,44% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,2744. Terdapat peningkatan *return on equity* pada tahun 2019-2020 sebesar 4,94%. Peningkatan *return on equity* dikarenakan meningkatnya penghasilan operasi lainnya dan penghasilan keuangan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah laba bersih dari tahun 2019 sebesar Rp. 98.047.666.143 meningkat menjadi sebesar Rp. 121.000.016.429 pada tahun 2020, serta meningkatnya saldo laba telah ditentukan penggunaannya dan imbalan kerja sehingga menyebabkan peningkatan pada jumlah ekuitas dari tahun 2019 sebesar Rp. 435.693.605.833 meningkat menjadi sebesar Rp. 440.900.964.118 pada tahun 2020.

Meningkatnya *return on equity* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memperoleh laba dari modal sendiri.

Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas melalui *return on equity* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

6. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk Tahun 2019-2020 dilihat dari rasio profitabilitas (*net profit margin*)

Tahun 2019, *net profit margin* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 10,02% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,1002. Pada tahun 2020, *net profit margin* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 13,43% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan yang terjadi, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,1343. Terdapat peningkatan *net profit margin* pada tahun 2019-2020 sebesar 3,41%. Peningkatan dikarenakan meningkatnya penghasilan operasi lainnya dan penghasilan keuangan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah laba bersih dari tahun 2019 sebesar Rp. 98.047.666.143 meningkat menjadi sebesar Rp. 121.000.016.429 pada tahun 2020.

Meningkatnya *net profit margin* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, hal ini kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memperoleh laba dari penjualan yang dilakukan.

Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas melalui *net profit margin* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis diterima**.

7. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk dilihat dari rasio aktivitas (*total asset turnover*)

Tahun 2019, *total asset turnover* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 1,47 kali menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 1,47. Pada tahun 2020, *total asset turnover* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 1,33. Terdapat penurunan *total asset turnover* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,14 kali. Penurunan *total asset turnover* dikarenakan adanya peningkatan pada total aktiva lancar dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi, uang muka dan total aktiva tetap dari aset hak guna sehingga menyebabkan meningkatnya total aktiva dari tahun 2019 sebesar Rp. 666.313.386.673 meningkat menjadi sebesar Rp. 674.806.910.037 pada tahun 2020, namun penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar Rp. 978.806.205.312 menurun menjadi sebesar Rp. 900.852.668.263 pada tahun 2020.

Menurunnya *total asset turnover* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan penjualan dari total aktiva.

Oleh karena itu, hipotesis ketujuh yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio aktivitas melalui *total asset turnover* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

8. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk dilihat dari rasio aktivitas (*working capital turnover*)

Tahun 2019, *working capital turnover* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 3,29 kali menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal kerja yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 3,29. Pada tahun 2020, *working capital turnover* PT. Boga Mulia Raya Tbk sebesar 2,97 kali menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- modal kerja yang

digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 2,97. Terdapat penurunan *working capital turnover* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,31 kali. Penurunan dikarenakan adanya peningkatan pada aset lancar dan menurunnya utang lancar sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah modal kerja dari tahun 2019 sebesar Rp. 297.613.728.277 meningkat menjadi sebesar Rp. 303.194.615.984 pada tahun 2020, namun penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar Rp. 978.806.205.312 menurun menjadi sebesar Rp. 900.852.668.263 pada tahun 2020.

Menurunnya *working capital turnover* dari tahun 2019-2020 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan penjualan dari modal kerja.

Oleh karena itu, hipotesis kedelapan yang menyatakan kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk yang diukur dengan rasio aktivitas melalui *working capital turnover* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio likuiditas *current ratio* mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi dan uang muka serta menurunnya hutang lancar perusahaan akibat utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, dan utang pajak menurun.
2. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio likuiditas *quick ratio* mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi serta uang muka dan menurunnya persediaan serta menurunnya utang lancar perusahaan akibat utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi, dan utang pajak menurun.
3. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio solvabilitas *debt to asset ratio* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan pada utang jangka panjangnya dari liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan pada total utang, serta peningkatan dari jumlah aktiva lancar dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi dan uang muka dan jumlah aktiva tetap dari aset hak guna yang menyebabkan meningkatnya total aktiva.
4. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio solvabilitas *debt to equity ratio* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan pada utang jangka panjangnya dari liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan pada total utang, serta meningkatnya jumlah ekuitas atau modal sendiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan imbalan kerja.
5. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio profitabilitas *return on equity* mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan adanya peningkatan pada jumlah penghasilan operasi lainnya dan penghasilan keuangan sehingga menyebabkan peningkatan pada laba bersih yang diperoleh perusahaan, serta adanya peningkatan jumlah ekuitas atau modal sendiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan imbalan kerja.

6. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio profitabilitas *net profit margin* mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan adanya peningkatan pada jumlah penghasilan operasi lainnya dan penghasilan keuangan sehingga menyebabkan peningkatan pada laba bersih yang diperoleh perusahaan.
7. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio aktivitas *total asset turnover* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan peningkatan pada jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap sehingga menyebabkan meningkatkannya total aktiva, namun tidak diikuti dengan peningkatan penjualan.
8. Kinerja keuangan PT. Boga Mulia Raya Tbk tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang dilihat dari rasio aktivitas *total asset turnover* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan peningkatan pada jumlah aset lancar dan menurunnya utang lancar sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah modal kerja, namun tidak diikuti dengan peningkatan penjualan.

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat memaksimalkan lagi penjualannya dan mengoptimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih maksimal. Perusahaan juga diharapkan dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan maksimal sehingga dapat memberikan hasil yang dapat menguntungkan perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan agar dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi, yang mana bisa dilihat dari aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitasnya. Dimana semakin tinggi tingkat likuiditas, profitabilitas, dan aktivitasnya maka semakin bagus kinerja keuangan perusahaan, sedangkan semakin tinggi tingkat solvabilitasnya semakin tidak baik kinerja keuangannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, apabila menggunakan rasio yang sama agar dapat ditambahkan indikator-indikator lain misalnya *cash ratio* untuk rasio likuiditas, *long term debt to equity* untuk rasio solvabilitas, *return on asset* pada rasio profitabilitas, dan *fixed asset turnover* untuk rasio aktivitas.

### REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Maduh M. dan Abdul halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Handayani, Rahmi dan Septini Kumalaputri. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Padang: CV. Azka Pustaka.
- Hansen, Don R. and Meryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Periansya. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.